

## EDUKASI PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI BAHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA SATRIYAN JUWIRING KLATEN

Makhabbah Jamilatun<sup>1, \*</sup>, Pradea Indah Lukito<sup>2</sup>, Vanza Dayrell Amartya<sup>3</sup>, Miftaql Jannah<sup>4</sup>, Fadiah Ayu Kurnia Sari Dewi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia  
\*e-mail: makhabbah.j@gmail.com

### Abstrak

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang perlu untuk terus. Masalah kesehatan bisa diakibatkan dari mikroorganisme penyebab penyakit, gaya hidup yang tidak sehat, makanan, genetik, maupun stress. Upaya pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan, dan perawatan kesehatan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan obat tradisional. Edukasi mengenai bahan alam khususnya tanaman obat terus dilakukan kepada masyarakat agar masyarakat senantiasa meningkat pengetahuan dan pemahaman mengenai bahan alam, khususnya yang berkhasiat obat sehingga dapat menjaga kesehatan dengan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Satriyan Juwiring Klaten dalam pemanfaatan bahan alam di bidang kesehatan, sebagai bahan obat tradisional. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi melalui penyuluhan tentang hepatitis, penyuluhan tentang pemanfaatan bahan alam, menanam tanaman apotek hidup, dan kegiatan minum jamu. Hasil dari kegiatan pengabdian, warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten berhasil mendapat pengetahuan dan pemahaman mengenai bahan alam sebagai tanaman obat yang dapat diketahui melalui evaluasi (*post-test*) setelah kegiatan. Selain itu, warga juga mempraktekkan menanam tanaman apotek hidup serta minum jamu bersama. Kegiatan ini diharapkan menjadi sumber pembelajaran edukatif dalam pembentukan karakter dan prinsip kemandirian dalam upaya pengobatan keluarga dengan memanfaatkan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** Edukasi; Bahan Alam; Klaten.

### Abstract

Health is an essential aspect of life that needs to be maintained. Health problems can be caused by microorganisms that cause disease, unhealthy lifestyles, food, genetics, or stress. Efforts to prevent disease, maintain health, and care for health can also be done using traditional medicine. Education about natural materials, especially medicinal plants, continues to be carried out to the community so that the community continues to increase their knowledge and understanding of natural materials, especially those with medicinal properties, so that they can maintain health with natural materials available in the surrounding environment. This community service activity aims to increase the knowledge and understanding of the community in Satriyan Juwiring Village, Klaten, regarding the use of natural materials in the health sector, such as traditional medicine ingredients. The activity methods used in this community service activity are education through counseling about hepatitis, counseling about the use of natural materials, planting living pharmacy plants, and herbal medicine drinking activities. The results of the community service activities showed that residents in Satriyan Juwiring Village, Klaten, managed to gain knowledge and understanding of natural materials as medicinal plants, which can be known through evaluation (*post-test*) after the activity. In addition, residents also practiced planting living pharmacy plants and drinking herbal medicine together. This activity is expected to be a source of educational learning in character building and the principle of independence in family treatment efforts by utilizing natural materials available in the surrounding environment.

**Keywords:** Education; Natural Ingredients; Klaten.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting bagi pembangunan sumber daya manusia adalah derajat kesehatan. Dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan pembangunan kesehatan, yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (1). Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif (2).

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang perlu untuk terus diperhatikan (3). Masalah kesehatan bisa diakibatkan dari mikroorganisme penyebab penyakit, gaya hidup yang tidak sehat, makanan, genetik, maupun stress (4), (5). Keadaan ini mendorong semakin meningkatnya ragam obat yang

beredar di pasaran. Namun demikian, terdapat kelemahan, yakni tidak semua harga obat yang beredar di pasaran terjangkau oleh masyarakat (6). Perlu alternatif sebagai solusi untuk mengatasi mahalnya harga obat, diantaranya dapat dilakukan melalui pengembangan obat tradisional (7). Obat tradisional memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah mudah dicari, efek samping kecil dan harga terjangkau (8). Hal ini dikarenakan obat tradisional berasal dari bahan alam yang lebih murah dan bahan bakunya mudah didapat, bahkan dapat ditanam sendiri (9). Bahan alam mempunyai potensi besar sebagai bahan obat tradisional (10).

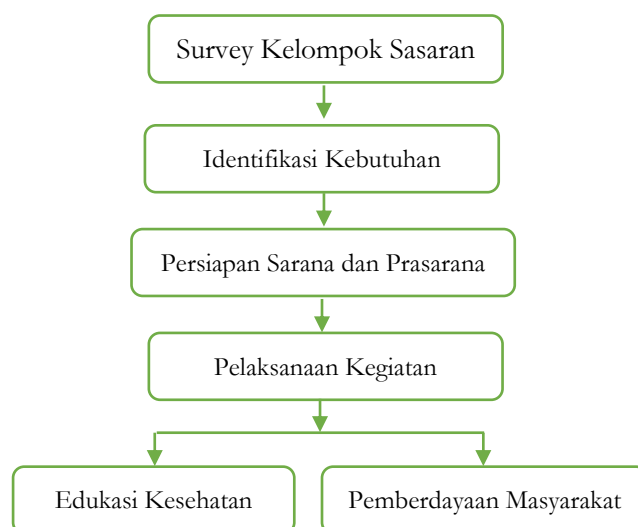
Upaya pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan, dan perawatan kesehatan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan obat tradisional (11). Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut, yang digunakan untuk pengobatan secara turun temurun dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (12). Obat tradisional diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka (12). Jamu, dikenal sebagai obat tradisional yang paling sederhana, sudah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat Indonesia untuk mencegah penyakit dan merawat kesehatan (13). Indonesia mempunyai beragam bahan alam baik jenis dan jumlahnya (14).

Tanaman atau bahan alam disekitar diketahui banyak memberikan manfaat dan telah secara turun-temurun digunakan (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), (21). Bahan alam yang ada di sekitar kita tentu harus dimanfaatkan dengan baik dan benar. Pemanfaatan tanaman obat sangat baik dengan memanfaatkan pekarangan rumah (9). Pemanfaatan dan penggunaan bahan alam untuk memelihara kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (22). Meskipun informasi mengenai obat tradisional banyak ditemukan di berbagai media, namun masih diperlukan edukasi secara langsung kepada masyarakat (23), (24), sebagai upaya membantu pemerintah dalam mensosialisasikan penggunaan obat tradisional.

Edukasi mengenai bahan alam khususnya tanaman obat terus dilakukan kepada masyarakat agar masyarakat senantiasa meningkat pengetahuan dan pemahaman mengenai bahan alam, khususnya yang berkhasiat obat sehingga dapat menjaga kesehatan dengan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat belum banyak dipahami oleh masyarakat. Tanaman obat mampu memberikan manfaat sebagai obat alami atau obat herbal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Satriyan Juwiring Klaten dalam pemanfaatan bahan alam di bidang kesehatan, sebagai bahan obat tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pemberdayaan melalui kegiatan langsung dengan masyarakat.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama tiga hari pada bulan Juli 2022, bertempat di Desa Satriyan Juwiring Klaten. Peserta adalah ibu-ibu warga Desa Juwiring Klaten. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Ibu-ibu ditanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang penyakit hepatitis dan pemanfaatan bahan alam, sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan penyuluhan secara lisan. Kemudian dilanjutkan pemberdayaan masyarakat melalui menanam tanaman apotek hidup dan kegiatan minum jamu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam di Desa Satriyan Juwiring Klaten bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam di bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui persiapan, yang dikoordinasikan dengan tokoh masyarakat di Desa Satriyan Juwiring Klaten untuk merencanakan jenis dan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan program, sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Satriyan Juwiring Klaten meliputi beberapa kegiatan yaitu edukasi melalui penyuluhan tentang hepatitis, penyuluhan tentang pemanfaatan bahan alam, menanam tanaman apotek hidup dan kegiatan minum jamu.

Penyuluhan tentang hepatitis dilakukan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022, dengan sasaran warga Desa Satriyan Juwiring Klaten. Media yang digunakan adalah media cetak leaflet tentang hepatitis. Edukasi dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga Desa Satriyan Juwiring Klaten, kemudian memberikan penyuluhan dan penjelasan secara langsung kepada warga. Penjelasan meliputi pengertian, gejala, bahaya, pencegahan dan pengenalan bahan alam yang berpotensi sebagai alternatif penanggulangan hepatitis. Sebagai contoh minum jamu sebagai upaya melindungi diri dari penularan penyakit (23), (25). Dengan kegiatan ini warga Desa Satriyan Juwiring Klaten menjadi lebih paham mengenai hepatitis serta cara pencegahannya.



Gambar 2. Penyuluhan tentang Hepatitis

Penyuluhan tentang pemanfaatan bahan alam dilakukan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 dengan sasaran warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten, seperti ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3. Metode yang diberikan melalui ceramah. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten dalam pemanfaatan bahan alam di bidang kesehatan.



Gambar 3. Penyuluhan tentang Pemanfaatan Bahan Alam

Sebagaimana diketahui kekayaan alam Indonesia yang sangat beragam, khususnya tumbuhan, telah dipercaya secara turun-temurun memiliki khasiat dalam penyembuhan penyakit. Namun, pemanfaatan tumbuhan ini masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Materi yang diberikan pada penyuluhan bahan alam meliputi bunga telang, sarang semut dan daun sirsak terkait dengan kandungan dan manfaatnya, serta pengolahannya. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten mampu meningkatkan penggunaan tanaman obat dalam membantu penyembuhan penyakit dan perawatan kesehatan.

Kegiatan minum jamu dilakukan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022, dengan sasaran warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten seperti tampak pada Gambar 4. Jamu, yang diketahui sebagai salah satu jenis obat tradisional sekaligus warisan alam yang telah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat Indonesia untuk mencegah penyakit dan merawat kesehatan. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kandungan bahan aktif dan khasiat bahan-bahan alam serta pengolahan dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional untuk merawat kesehatan. Metode yang diberikan dengan minum jamu secara langsung. Jamu telah disediakan oleh tim pengabdian.



Gambar 4. Kegiatan Minum Jamu

Kegiatan menanam tanaman apotek hidup dilakukan pada hari Minggu, 17 Juli 2022 dengan sasaran warga Desa Satriyan Juwiring Klaten, seperti tampak pada Gambar 5. Metode dilakukan melalui edukasi dengan penjelasan dan praktek bersama ibu-ibu warga Desa Satriyan Juwiring Klaten. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang manfaat apotek hidup dan jenis-jenis tanamannya. Apotek hidup adalah istilah yang digunakan untuk penggunaan obat tradisional dari tumbuhan berkhasiat obat yang ditanam di pekarangan atau di halaman rumah (9). Tanaman yang digunakan untuk apotek hidup meliputi jahe, kunyit, lengkuas, daun sereh. Selama ini, warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten belum banyak yang memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif ketika mengalami sakit. Penggunaan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan memiliki keuntungan dibandingkan obat sintetis terutama dalam hal minimnya efek samping yang ditimbulkan. Dalam kegiatan ini, juga diberi penjelasan mengenai pengolahan tanaman obat sangat mudah dilakukan yaitu hanya dengan merebus satu atau lebih campuran tanaman obat untuk diambil sarinya dan sari tersebut kemudian diminum.



Gambar 5. Kegiatan Menanam Tanaman Apotek Hidup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam di Desa Satriyan Juwiring Klaten telah terlaksana dengan baik dan lancar, serta dapat meningkatkan pengetahuan warga Desa Satriyan Juwiring Klaten, yang diketahui dengan kemampuan menjawab pertanyaan (*post-test*) setelah kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini juga menambah pengalaman, melalui praktek menanam tanaman obat sebagai

apotek hidup, serta minum jamu bersama. Tanggapan warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Kegiatan ini diharapkan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai bahan-bahan alam yang memiliki kandungan bahan aktif bermanfaat serta mengolahnya menjadi minuman berkhasiat untuk keluarga.

#### 4. KESIMPULAN

Warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten mendapat pengetahuan dan pemahaman mengenai bahan alam sebagai tanaman obat. Selain itu, warga juga mempraktekkan menanam tanaman apotek hidup serta minum jamu bersama. Pemanfaatan bahan alam untuk kesehatan sehari-hari harus terus dilakukan mengingat potensi bahan alam yang ada di sekitar kita. Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan warga di Desa Satriyan Juwiring Klaten sehingga diharapkan penggunaan bahan alam sebagai tanaman obat dapat ditingkatkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, kepada seluruh warga yang berada di Desa Satriyan Juwiring Klaten, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini, atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Yurianto A. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan. Jakarta: Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI; 2015.
2. Ditjen P2P. Ditjen P2P Laporan Kinerja Semester I Tahun 2023. Jakarta: Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kemenkes RI; 2023.
3. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017. I.
4. Jamilatun M, Lukito PI, Jannah M, Kurnia FA. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Desa Satriyan Juwiring Klaten. *Abdimas Mandalika*. 2024;3(2):42-9.
5. Jamilatun M, Hikmah AN, Safitri OL. Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*. 2025;3(1):117-23.
6. Marlina Rahmi Shinta Permatasari. Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan ( Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta ). *Cakrawala*. 2017;XVII(1):81-7.
7. Retno DAK. Strategi pemasaran Obat Herbal, Studi Kasus Pada Perusahaan Obat herbal Jamur Dewa Di kabupaten Malang. Vol. 1. Malang: Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya; 2018. 105-112 p.
8. Parwata IMO. Obat Tradisional. *Jurnal Keperawatan Universitas Jambi*. 2016;218799.
9. Fachriansyah A, Pratama AW, Prasandi M, Pranata EP, Rahayu E, Pradita RN, et al. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah sebagai Apotek Hidup. 2022;3(2):83-7.
10. Jamilatun M, Lukito PI. Pendidikan Kesehatan tentang Suplemen Bahan Alam sebagai Pencegah Penyakit Kardiovaskular di Desa Tegalyoso Klaten Selatan. *DIMASY: Pengabdian Masyarakat*. 2025;2(1):82-6.
11. Khairunnisa F, A'yuni Q, Ul Haq K, Setyawati HS, Permana AJP, Ramadhan RR, et al. Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Obat Tradisional Untuk Pencegahan Penyakit Dan Perawatan Kesehatan. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;8(1):79-84.
12. BPOM. Peraturan BPOM No 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. Peraturan BPOM RI. 2019;11:1-16.
13. Jamilatun M, Lukito PI. Total Plate Count and Yeast Mold Count in Liquid Traditional Medicine (Jamu) Sold in The Sukoharjo Region Market. *International Journal of Basic and Applied Science*. 2024;12(4):174-82.
14. Tarigan DM, Alqamari M, Alridiwersah. *Budidaya Tanaman Obat & Rempah*. Umsu Press. 2017. 1-257 p.
15. Jamilatun M, Lukito PI. Pendidikan Kesehatan tentang Pangan Fungsional Olahan Buah Naga Merah kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Tegalyoso Klaten Selatan. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;1(3):343-8.
16. Jamilatun M. Isolation and Phytochemical Testing of Endophytic Fungi from *Imperata cylindrica* ( L .) Beauv plants . *International Journal of Basic and Applied Science*. 2023;12(2):62-71.
17. Jamilatun M, Kholisna M, Yulianto S. Physical Quality and Antifungal Activity of *Kalanchoe Pinnata* Leaf Extract Ointment against *Candida albicans*. *Quantum Journal of Medical and Health Sciences*. 2024;3(5):18-26.
18. Jamilatun M, Rusita YD, Sari EP. Physical Qualities and Antifungal Activity of Cucumber (*Cucumis sativus*) Extract Shampoo against *Candida albicans*. *PHARMADEMICA: Jurnal Kefarmasian dan Gizi*. 2025;4(2):65-74.

19. Jamilatun M, Mawarni SD, Zaini WS. Growth of *Candida Albicans* on Modified Media Based on Coowbeans (*Vigna Unguiculata* L. Walp). *Quantum Journal of Engineering, Science and Technology (QJOEST)*. 2025;6(1):47–54.
20. Jamilatun M, Lukito PI, Rayhanissa RAD. Antioxidant Activity of Peel-Off Gel Mask of Aloe Vera and Strawberry. *Quantum Journal of Medical and Health Sciences (QJMHS)*. 2025;4(2):70–7.
21. Jamilatun M, Lukito PI, Prasetyo KL. Antioxidant Activity of Mask Combination of Broccoli And Black Glutinous Rice. *Quantum Journal of Medical and Health Sciences*. 2025;4(1):52–60.
22. Sahidin, Gusti RS, Muh HM, Adryan F, Wahyuni, Muh Azdar S, et al. Apotek Hidup : Upaya Pelestarian Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*. 2023;01(1):1–6.
23. Jamilatun M, Pitaloka NA. Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Desa Kenteng Sidowayah Klaten. *Abdimas Mandalika*. 2023;3(1):08.
24. Jamilatun M, Rahmadianty HA, Prasetyo KL. Edukasi Kesehatan di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*. 2024;5(2):209–14.
25. Jamilatun M, Hasyim R. Upaya Penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*. 2023;3(1):414–20.